

Pencatatan Penjualan Tertunda, DMAS Miliki Backlog Penjualan yang Tinggi

Delayed Sales Recognition, DMAS Keeps Significant Amount of Sales Backlog

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. (“Perseroan” atau “DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp6,4 miliar dan laba bersih sebesar Rp8,2 miliar di kuartal pertama tahun 2019.

Tondy Suwanto, Direktur Independen Perseroan, menjelaskan bahwa sejumlah raihan penjualan belum dibukukan ke laporan keuangan kuartal pertama tahun 2019. “Saat ini kami memiliki *backlog* penjualan dalam jumlah yang besar yang siap untuk dibukukan sebagai pendapatan di tahun ini,” ujar Tondy Suwanto.

DMAS sendiri telah berhasil meraih *marketing sales* sebesar Rp914 miliar di kuartal pertama tahun 2019 ini. Dengan raihan tersebut, DMAS telah mencapai 73% dari target penjualan di tahun 2019 sebesar Rp1,25 triliun. Tondy Suwanto menerangkan lebih lanjut bahwa capaian *marketing sales* di kuartal pertama tersebut belum dibukukan sebagai pendapatan usaha di laporan keuangan kuartal pertama ini. “Pencatatan *marketing sales* menjadi pendapatan usaha hanyalah masalah waktu, dan kami meyakini bahwa sebagian besar dari capaian *marketing sales* di kuartal satu tersebut dapat segera dibukukan di kuartal berikutnya di tahun ini,” jelas Tondy Suwanto. “Melihat besarnya *backlog* penjualan yang kami miliki, kami optimis untuk meraih pendapatan usaha dan laba bersih yang baik di tahun ini,” tambahnya.

CIKARANG – PT Puradelta Lestari Tbk. (“the Company” or “DMAS”), property developer of integrated industrial estate of Kota Deltamas, records revenues of Rp6.4 billion and net profit of Rp8.2 billion in the first quarter of 2019.

Tondy Suwanto, Independent Director of the Company, reveals that a number of sales have not been recognized in the financial statements for the period of first quarter of 2019. “Today we have a significant amount of sales backlog, expected to be booked as revenues in this year,” said Tondy.

DMAS managed to achieve marketing sales of Rp914 billion in the first quarter of 2019. With this achievement, DMAS has reached 73% of the sales target of 2019 of Rp1.25 trillion. Tondy Suwanto explains further that the marketing sales in the first quarter have not been booked in the financial statements for the period of first quarter 2019. “The recognition of marketing sales to be revenues is just a matter of time, and we are confident that most of the marketing sales achieved in the first quarter will be recognized in the following quarter within this year,” said Tondy Suwanto. “With significant amount of sales backlog, we are optimistic to reach solid revenue and net profit results for this year,” added him.

Dari sisi posisi keuangan, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar Rp8,2 triliun, meningkat sebesar Rp703 miliar dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,5 triliun. Meningkatnya aset Perseroan terutama ditopang oleh meningkatnya kas dan setara kas. Adapun jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar Rp1,01 triliun, meningkat sebesar Rp695 miliar dibandingkan jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp312 miliar. Meningkatnya liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka penjualan.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk.

PT Puradelta Lestari Tbk. adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Sebagai pengembang kawasan industri terpadu di Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di

From the financial position side, total assets of the Company as of March 31, 2019 is Rp8.2 trillion, increased by Rp703 billion compared to total assets as of December 31, 2018 of Rp7.5 trillion. Hike of the Company's assets is mostly supported by increase of cash and cash equivalent. On the other side, total liabilities of the Company as of March 31, 2019 is Rp 1.01 trillion, increased by Rp695 billion compared to total liabilities as of December 31, 2018 of Rp312 billion. Hike of the Company's liabilities is mostly due to increase of sales advance.

PT Puradelta Lestari Tbk. at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk. is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

As a leading integrated industrial estate developer in Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New

sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.